

Systematic Literature Review : Penerapan VIKOR Dalam Sistem Pendukung Keputusan

Ryan Amanda¹, Sonya Leoni²

¹ AMIK Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

² Universitas Metamedia, Padang, Indonesia

ryanamanda90@gmail.com , leonisonya@gmail.com

ARTICLE INFO

Submit	24-05-2025	Review	24-05-2025
Accepted	31-05-2025	Published	11-06-2025

ABSTRACT

This study presents a Systematic Literature Review (SLR) on the application of the VIKOR method in multi-criteria decision-making (MCDM) within the context of Decision Support Systems (DSS). VIKOR is widely acknowledged as a powerful tool for generating compromise solutions when dealing with alternatives that involve conflicting criteria. The primary objectives of this review are to identify the key benefits of applying the VIKOR method, to analyze the common challenges encountered during its implementation in various domains, and to explore how the method has been modified or integrated with other decision-making approaches to improve its effectiveness. The literature was gathered through Google Scholar, applying strict inclusion criteria that focused on peer-reviewed articles published between 2020 and 2024. Out of an initial pool of 50 articles, 10 high-quality and relevant studies were selected for detailed analysis. The results indicate that VIKOR offers substantial advantages in handling complex and non-commensurable criteria, making it well-suited for DSS applications. However, challenges such as dependency on accurate criteria weighting, computational complexity, and difficulty in interpreting compromise conditions persist. Notably, the integration of VIKOR with methods such as AHP, FUCOM, ELECTRE, and ROC has been shown to enhance decision quality and robustness. These findings contribute to the development of more adaptive, transparent, and data-driven DSS models for future implementation..

Keyword : VIKOR, DSS, MCDM, AHP, Multi-criteria Compromise,

1. Pendahuluan

Sistem pendukung keputusan atau Decision Support Sistem(DSS) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat(Kristyawan 2017)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah yang bersifat semi-terstruktur maupun tidak terstruktur. SPK bekerja melalui serangkaian proses dan mekanisme sistematis yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, yang selanjutnya dilakukan pengujian untuk menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan(Agusti and Resnawita 2024). Dalam konteks manajemen, SPK bertindak sebagai alat bantu yang bersifat objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan

kualitas keputusan yang diambil oleh manajer atau pihak yang berwenang.

Manfaat dari penerapan SPK dalam lingkungan organisasi sangatlah signifikan. Pertama, SPK mampu mempercepat proses pengambilan keputusan, terutama dalam situasi yang kompleks dan membutuhkan analisis data yang besar dan cepat. Kedua, sistem ini dapat meningkatkan keandalan keputusan yang diambil, karena didasarkan pada data aktual dan metode analitis yang teruji. Ketiga, SPK mampu meningkatkan tingkat keyakinan para pengambil keputusan, karena keputusan yang dihasilkan tidak semata-mata didasarkan pada intuisi atau pengalaman subjektif, melainkan didukung oleh data dan model perhitungan yang rasional.(Lubis and Ningrum 2024)

Lebih jauh lagi, penggunaan SPK memberikan nilai tambah strategis bagi organisasi, terutama dalam menghadapi persaingan yang ketat di era digital seperti saat ini. Dengan dukungan SPK, organisasi dapat memperoleh keuntungan kompetitif melalui pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan

tepat sasaran. Selain itu, efisiensi operasional juga dapat ditingkatkan karena SPK membantu menghemat waktu, tenaga, serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pengolahan data dan analisis keputusan. Oleh karena itu, penerapan SPK dalam berbagai bidang, baik bisnis, pemerintahan, pendidikan, maupun kesehatan, menjadi salah satu kebutuhan yang semakin penting dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan organisasi secara berkelanjutan. (Satria 2023)

Multi-Criteria Decision Making (MCDM) adalah teknik pengambilan keputusan yang digunakan untuk menentukan pilihan terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria. Kriteria yang digunakan dalam proses ini dapat berupa ukuran, peraturan, atau standar yang berfungsi sebagai dasar evaluasi. Secara umum, metode MCDM diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama berdasarkan ruang keputusan, yaitu Multi-Attribute Decision Making (MADM) dan Multiple Objective Decision Making (MODM). MADM merupakan salah satu metode dalam MCDM yang berfokus pada evaluasi alternatif berdasarkan sejumlah atribut yang seringkali saling bertentangan. Metode ini bekerja dengan menghitung skor dari setiap alternatif atau skema kandidat, kemudian menyusunnya dalam bentuk peringkat guna menentukan alternatif terbaik. MADM sangat tepat diterapkan dalam berbagai situasi pengambilan keputusan seperti pemilihan jaringan, penawaran investasi, serta evaluasi proyek, karena dapat memberikan hasil yang objektif dan terukur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. (Informasi, Iswawigra, and Zen 2023)

Metode VIKOR dikembangkan oleh Opricovic (1998), sebagai pendekatan MCDM yang menentukan solusi kompromi yang dapat diterima oleh semua pengambil keputusan dan memecahkan masalah keputusan multi-kriteria diskrit. VIKOR merupakan suatu teknik perankingan yang mengimplementasikan indeks peringkat MCDM berdasarkan penilaian spesifik tentang seberapa dekat solusi dengan hasil yang ideal. Dengan memeriksa nilai utilitas dan penyelesaian dari setiap sampel, VIKOR menentukan peringkat dari sampel yang ada. (Nopriyana and Riyanto 2024)

Metode VIKOR merupakan salah satu pendekatan dalam pengambilan keputusan multikriteria yang bertujuan untuk menentukan peringkat dan memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia berdasarkan berbagai kriteria yang dipertimbangkan. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menghasilkan solusi kompromi, yaitu solusi yang tidak hanya memperhatikan kriteria terbaik secara individual, tetapi juga menawarkan keseimbangan yang optimal di antara seluruh kriteria yang mungkin saling bertentangan. Dalam penerapannya, VIKOR menekankan pada pendekatan yang mendekati solusi ideal, di mana alternatif yang dipilih merupakan yang paling mendekati kondisi terbaik secara keseluruhan. Hal ini menjadikan metode VIKOR sangat relevan digunakan dalam situasi pengambilan keputusan kompleks, terutama ketika dibutuhkan pertimbangan

yang adil dan seimbang terhadap berbagai kepentingan atau sudut pandang yang berbeda. (Satria 2023)

Metode VIKOR telah diterapkan dalam berbagai bidang seperti manajemen, teknologi informasi, logistik, lingkungan, hingga pendidikan. Namun, keberagaman konteks penerapan tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas dan fleksibilitas metode VIKOR dalam berbagai jenis kasus. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji dan menganalisis paper atau studi terdahulu yang membahas penerapan metode VIKOR. Melalui pendekatan sistematis ini, penelitian tidak hanya menilai sejauh mana metode VIKOR efektif dalam berbagai domain, tetapi juga menggali peluang pengembangan model, pendekatan, atau integrasi metode yang dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang fleksibilitas metode VIKOR serta mendorong penggunaan dan pengembangannya dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Research Methods

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terencana dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan pengetahuan pada bidang yang dikaji, serta untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan kontribusi penelitian terdahulu secara objektif. (Resnawita and Hendrik 2023)

Dalam pelaksanaannya, metode SLR melibatkan serangkaian tahapan yang meliputi : (resnawita and jhon very 2024)

a. Research Question

Langkah pertama dalam menyusun SLR adalah merumuskan pertanyaan penelitian dengan menentukan:

1. RQ1: Apa saja manfaat utama dari penerapan metode VIKOR dalam pengambilan keputusan multikriteria?
2. RQ2: Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode VIKOR di berbagai bidang aplikasi?
3. RQ3: Bagaimana metode VIKOR dimodifikasi atau dikombinasikan dengan metode lain untuk meningkatkan performanya?

b. Searching Literature

Proses pencarian literatur dilakukan dengan tujuan mendapatkan sumber atau referensi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Situs yang digunakan: Google Scholar
Kata kunci pencarian: "Metode VIKOR", "VIKOR application", "VIKOR multi-criteria decision making"

c. Inclusion and Exclusion Criteria

Penentuan kriteria untuk menyaring jurnal yang diperoleh pada tahap pencarian.

Kriteria inklusi:

1. Artikel diperoleh melalui Google Scholar.
2. Artikel diterbitkan antara tahun 2020–2024.
3. Artikel berfokus pada algoritma VIKOR

Fokus jurnal hanya pada penerapan atau pengembangan metode VIKOR dalam pengambilan keputusan multikriteria.

Kriteria eksklusi:

Semua jurnal yang tidak memenuhi kriteria inklusi akan dikeluarkan dari review.

d. Quality Assessment

Proses evaluasi kualitas metodologi dan relevansi informasi dalam jurnal yang telah diseleksi.

Kriteria penilaian yang digunakan:

1. QA1: Apakah artikel menjelaskan manfaat utama penerapan metode VIKOR?
2. QA2: Apakah artikel menguraikan tantangan dalam penerapan metode VIKOR?
3. QA3: Apakah artikel membahas modifikasi atau kombinasi metode VIKOR dengan metode lain untuk peningkatan performa?

Penilaian diberikan berupa:

Y (Ya): Jika jurnal memenuhi kriteria QA.

T (Tidak): Jika jurnal tidak memenuhi kriteria QA.

e. Data Collection

Pengumpulan dan ekstraksi data dilakukan pada jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan quality assessment.

3. Results and Discussions

3.1 Results

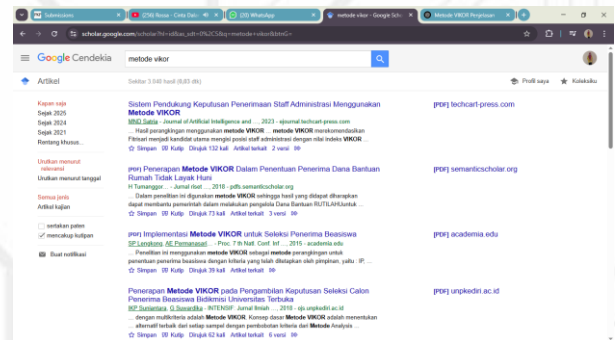
a. Hasil Research Question

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode VIKOR dalam pengambilan keputusan multikriteria di berbagai bidang aplikasi.

b. Hasil Searching Literature

Proses pencarian literatur dilakukan menggunakan Google Scholar dengan kata kunci “Metode VIKOR” dan “VIKOR application”.

Dari pencarian tersebut diperoleh sekitar 3.000 data yang relevan terkait topik.



Gambar 1. Proses Searching Literatur

Setelah dilakukan penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, diperoleh 50 jurnal yang sesuai dengan tema penelitian. Selanjutnya, jurnal-jurnal tersebut akan masuk ke tahap penilaian inklusi dan eksklusi untuk menentukan kelayakan ke tahap berikutnya.

3.1.3 hasil *Inclusion and Exclusion Criteria*

Berikut merupakan tabel hasil penilaian jurnal menggunakan kriteria inklusi

Tabel.1 hasil inklusi

Kriteria inklusi	Jumlah atrikel
jurnal diperoleh melalui web Google Scholar.	50 Artikel
Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 2020-2025.	25 Artikel
Jurnal hanya fokus pada VIKOR.	20 Artikel

Dilihat dari tabel inklusi data artikel diatas didapatkan hasil sebanyak 17 artikel yang masuk ke tahap selanjutnya dan terdapat 13 jurnal yang masuk kedalam kriteria exklusi yang tidak lolos ke proses selanjutnya.

3.1.4 hasis *Quality Asessment*

Hasil dari proses *Quality Assesment* didapatkan 10 buah jurnal yang memenuhi kriteria dan layak untuk dijadikan sebagai referensi *high quality*. Berikut ini tabel hasil quality assessment

Tabel.2 hasil Quality Asessment

No	Author	Judul	Tahun	Qa1	Qa2	Qa3	Hasil
1	Dikky Suryadi, Ruzaz Sofar Rulatif, Iwan Mulyana	Sistem pendukung keputusan pemilihan alat pembersih udara terbaik Menggunakan metode ENTROPI dan VIKOR(suryadi et al. 2023)	2023	Y	Y	Y	V
2	Tigor Imam Hamdani, Dimas Wahyu Wibowo, Muhammad Shulhan Khairi, Inur Azizah Indah	Sistem rekomendasi wisata pantai di malang Menggunakan metode vikor dan roc berbasis web(hamdani et al. 2025)	2025	Y	Y	Y	V
3	Saputri, Yampi R. Kaesmetan	Sistem pendukung keputusan pemilihan Sufur untuk balita menggunakan metode	2025	Y	Y	Y	V

4	Christien Rozali1, Mufidah Karimah, Fingki Marwati	VIKOR dan ELECTRE(Saputri and Kaesmetan 2025) Sistem pendukung keputusan untuk menentukan calon peserta Olimpiade dengan metode VIKOR dan MOORA(Christien Rozali, Mufidah Karimah, and Marwati 2024)	2024	Y	Y	Y	V	Metode VIKOR (VlseKriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje) memberikan berbagai manfaat signifikan dalam konteks pengambilan keputusan multikriteria. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuannya menghasilkan solusi kompromi terbaik dari sejumlah alternatif yang saling bertentangan berdasarkan berbagai kriteria. Dalam studi rekomendasi wisata pantai di Malang, VIKOR terbukti mampu menyaring alternatif wisata terbaik dengan pendekatan kompromi yang menggabungkan kedekatan terhadap solusi ideal dan keseimbangan antar kriteria, menghasilkan akurasi sistem hingga 60% lebih tinggi dari rekomendasi manual. Di bidang pendidikan, seperti pemilihan siswa olimpiade atau guru berprestasi, VIKOR mampu menyaring kandidat terbaik berdasarkan nilai agregat dari berbagai aspek kepribadian dan profesionalitas yang diolah menjadi ranking yang objektif.
5	Nurhadi, Kejus Ronatal Sinaga, Maulana Yusuf, Rachmat Hidayat, Yusnia Budiarti	Perbandingan metode weight product dan VIKOR dalam Menentukan siswa berprestasi(Nurhadi et al. 2020)	2020	Y	Y	Y	V	
6	Wiji Astuti, Masna Wati, Vina Zahrotun Kamila	Sistem pendukung keputusan pemilihan taman Kanak-kanak di wilayah kabupaten kutai Kartanegara menggunakan metode AHP-VIKOR(Astuti, Wati, and Kamila 2021)	2021	Y	Y	Y	V	Pada pemilihan supplier konveksi dan TK, VIKOR juga terbukti efektif dalam menilai kualitas dan relevansi alternatif berdasarkan bobot kriteria yang telah ditentukan. Selain itu, metode ini bersifat fleksibel dan adaptif untuk digunakan dalam berbagai konteks seperti pengembangan ekowisata, seleksi bibit hortikultura, dan kualitas produk ekspor, karena sifatnya yang mampu mengakomodasi berbagai jenis data dan kriteria baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Dengan demikian, metode VIKOR menjadi pilihan yang tepat dalam kondisi pengambilan keputusan yang membutuhkan penyelarasan kepentingan, seperti perencanaan strategis, pemilihan lokasi, maupun seleksi sumber daya manusia secara objektif dan terukur
7	Angga Pratama, Rizki Mela Kurnia Dan Veri Ilhad	Sistem pengambilan keputusan penentuan kualitas biji kopi ekspor Menggunakan metode TOPSIS dan VIKOR (studi kasus : biji kopi ekspor pada tiap koperasi)(Pratama, Kurnia, and Ilhadi 2023)	2023	Y	Y	T	V	
8	Ade Syahputra	Sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi pre-wedding di kota Medan dengan menggunakan metode vikor dan borda(Syahputra 2020)	2020	Y	Y	Y	V	RQ2: Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode VIKOR di berbagai bidang aplikasi?
9	Ni Ketut Ayu Purnama Sari, I Made Candiasa, Kadek Yota Ernanda Aryanto	Sistem pendukung keputusan pengembangan ekowisata Pedesaan menggunakan metode FUCOM-MOORA dan FUCOM-VIKOR(Sari, Candiasa, and Aryanto 2021)	2021	Y	Y	T	V	Meskipun efektif, penerapan metode VIKOR di berbagai bidang menghadapi beberapa tantangan penting. Salah satu tantangan utama adalah penentuan bobot kriteria, yang sangat mempengaruhi hasil akhir. VIKOR sendiri tidak menetapkan mekanisme pembobotan, sehingga sering kali perlu dikombinasikan dengan metode lain seperti AHP, ROC, atau FUCOM untuk mengatasi kelemahan ini. Kesulitan lainnya muncul dalam penyusunan dan normalisasi matriks keputusan, terutama jika kriteria memiliki skala dan satuan yang berbeda-beda atau bersifat subjektif, seperti dalam penilaian guru atau seleksi peserta olimpiade. Selain itu, kompleksitas perhitungan matematis menjadi kendala tersendiri dalam penerapan di lingkungan yang belum familier dengan konsep sistem pendukung keputusan, seperti koperasi petani kopi atau sekolah dasar. VIKOR juga menghadapi tantangan dalam validasi hasil kompromi, karena meskipun alternatif dengan nilai terendah dianggap terbaik, interpretasi ini harus dikomunikasikan secara jelas kepada pengambil keputusan agar tidak terjadi salah persepsi atau ketidakpuasan terhadap hasil sistem. Terakhir, tantangan teknis muncul dalam pengembangan perangkat lunak
10	Nur Hidayat, Nurahman Depi Rusda , Dwi Wahyu Prabowo	Analisis pemilihan bibit cabai terunggul menggunakan metode VIKOR dan AHP(Hidayat et al. 2024)	2024	Y	Y	T	V	

Keterangan: V simbol sebagai tanda jurnal dipilih untuk menjadi literatur dalam penelitian.

3.2 Discussions

Terdapat 3 Pertanyaan dalam melakukan penelitian ini yaitu RQ1, RQ2, dan RQ3 diklarifikasi dan dibahas dalam pembahasan ini.

RQ1: Apa saja manfaat utama dari penerapan metode VIKOR dalam pengambilan keputusan multikriteria

berbasis VIKOR, termasuk dalam pengolahan input yang dinamis serta visualisasi hasil, yang memerlukan dukungan infrastruktur dan kemampuan teknis tertentu. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan yang mengevaluasi efektivitas VIKOR secara longitudinal dalam lingkungan nyata, serta pengembangan tools otomatisasi perhitungan untuk mempermudah pengguna awam dalam menerapkannya

RQ3: Bagaimana metode VIKOR dimodifikasi atau dikombinasikan dengan metode lain untuk meningkatkan performanya?

Dalam berbagai implementasi nyata, metode VIKOR sering dikombinasikan dengan metode lain untuk meningkatkan akurasi, objektivitas, dan efisiensi proses pengambilan keputusan multikriteria. Salah satu kombinasi yang paling umum dan terbukti efektif adalah integrasi antara VIKOR dan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). AHP berperan dalam menentukan bobot kriteria secara struktural melalui perbandingan berpasangan dan hirarki kriteria, yang kemudian digunakan oleh VIKOR untuk melakukan pemeringkatan alternatif. Kombinasi ini mampu mengatasi kelemahan VIKOR yang tidak menyediakan mekanisme internal untuk pembobotan, serta menghasilkan hasil keputusan yang lebih logis dan dapat dipertanggungjawabkan. Kombinasi AHP-VIKOR banyak digunakan dalam studi pemilihan guru berprestasi, supplier terbaik, hingga varietas tanaman unggul.

Selain AHP, metode FUCOM (Full Consistency Method) juga menjadi alternatif yang efektif untuk dikombinasikan dengan VIKOR. FUCOM menghasilkan bobot kriteria dengan proses yang lebih sederhana dan meminimalisir jumlah perbandingan, namun tetap menjaga konsistensi penuh dalam evaluasi. Hal ini membuat kombinasi FUCOM-VIKOR sangat cocok digunakan dalam pengambilan keputusan yang membutuhkan efisiensi tinggi, seperti studi pemilihan ekowisata desa yang melibatkan banyak stakeholder. Di sisi lain, metode Entropy digunakan dalam kombinasi dengan VIKOR untuk memberikan bobot kriteria secara objektif berdasarkan variasi informasi dalam data. Pendekatan ini sangat berguna dalam konteks sistem pendukung keputusan otomatis yang berbasis data aktual, karena menghindari bias subjektif dari pengambil keputusan. Salah satu contoh penerapannya adalah pada pemilihan produk teknologi seperti alat pembersih udara.

Selain itu, VIKOR juga dikombinasikan dengan metode seperti MOORA, ELECTRE, dan ROC, yang masing-masing memiliki keunggulan tersendiri dalam memperkuat hasil analisis. MOORA dan ELECTRE sering digunakan sebagai metode validasi silang untuk memastikan keandalan pemeringkatan, sementara ROC berguna dalam menghasilkan bobot dengan cepat berdasarkan urutan peringkat yang telah ditentukan. Kombinasi metode-metode tersebut dengan VIKOR tidak hanya memperluas cakupan aplikasinya, tetapi juga memperkuat ketepatan dan ketahanan hasil keputusan,

terutama dalam kasus yang kompleks dan berdampak tinggi. Oleh karena itu, kombinasi metode VIKOR dengan teknik lain bukan hanya merupakan pendekatan alternatif, melainkan strategi penting untuk mengoptimalkan kualitas keputusan multikriteria dalam berbagai konteks aplikasi. Pola kombinasi ini menunjukkan bahwa VIKOR bukanlah metode yang berdiri sendiri, melainkan sangat fleksibel untuk diintegrasikan dengan pendekatan lain, menjadikannya bagian penting dalam ekosistem metode pengambilan keputusan modern

4. Conclusion

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap 10 artikel berkualitas tinggi, dapat disimpulkan bahwa metode VIKOR memberikan manfaat utama dalam menghasilkan solusi kompromi yang seimbang dalam konteks pengambilan keputusan multikriteria. Penerapannya terbukti efektif di berbagai bidang seperti pendidikan, lingkungan, logistik, dan pariwisata. Namun, tantangan signifikan yang dihadapi adalah absennya mekanisme pembobotan internal dan kompleksitas perhitungan yang dapat mempersulit implementasi di lingkungan non-teknis. Untuk mengatasi keterbatasan ini, metode VIKOR banyak dikombinasikan dengan pendekatan lain seperti AHP, FUCOM, dan ROC guna meningkatkan objektivitas dan efisiensi proses pengambilan keputusan. Integrasi tersebut tidak hanya memperkuat keandalan hasil, tetapi juga memperluas fleksibilitas metode VIKOR dalam menangani berbagai jenis permasalahan kompleks. Oleh karena itu, penggunaan metode hybrid berbasis VIKOR sangat direkomendasikan dalam pengembangan sistem pendukung keputusan yang modern, responsif, dan berbasis data.

Reference

- Agusti, Tri, and Farma Resnawita. 2024. "Sistem Pendukung Keputusan Metode SAW Untuk Menentukan Kelayakan Penyewa Tempat Usaha Pada UIN Bukittinggi." 2(4):42–46.
- Astuti, Wiji, Masna Wati, and Vina Zahrotun Kamila. 2021. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Taman Kanak-Kanak Di Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Menggunakan Metode AHP-VIKOR." *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)* 5(1):83. doi: 10.30872/jurti.v5i1.5771.
- Christien Rozali, Mufidah Karimah, and Fingki Marwati. 2024. "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Calon Peserta Olimpiade Dengan Metode Vikor Dan Moora." 15(1):83–97.
- Hamdani, Tigor Imam, Dimas Wahyu Wibowo, Muhammad Shulhan Khairy, Program Studi, Sistem Informasi, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang, Kota Malang, Kabupaten Malang, Sistem Rekomendasi, and Kabupaten Malang. 2025. "Sistem Rekomendasi Wisata Pantai Di Malang Menggunakan Metode Vikor Dan Roc Berbasis Web." 9(3):4798–4805.
- Hidayat, Nur, Depi Rusda, Dwi Wahyu Prabowo, Sistem Infromasi, Ilmu Komputer, and Universitas Darwan Ali. 2024. "Analisis Pemilihan Bibit Cabai Terunggul Menggunakan Metode VIKOR Dan AHP." 10(2):534–49.
- Informasi, Jurnal, Dwi Utari Iswavigra, and Lova Endriani Zen. 2023. "Systematic Literature Review: Pengaplikasian Metode VIKOR Dalam Decision Support System." 5(3):13–19. doi:

- Kristyawan, Yudi. 2017. “Sistem Pendukung Keputusan Distribusi Rehabilitas Sosial Rumah Tidak Layak Huni Pada Kab Sampang Menggunakan Metode Vikor.” *Inform : Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 2(1):1–8. doi: 10.25139/inform.v2i1.402.
- Lubis, Tiara, and maratul hasanah via Ningrum. 2024. “Penerapan Metode Vikor Dalam Seleksi Penerimaan Bonus Pada Salesman Indihome.” *Jurnal Sistem Informasi Dan Aplikasi* 10(1):33–43. doi: 10.31849/digitalzone.v10i1.2228.
- Nopriyana, Riyan, and Joko Riyanto. 2024. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Vise Kriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje (Vikor) Berbasis Web (Studi Kasus : Pt. Gayuh Media Informatika).” 3(5):1314–23.
- Nurhadi, Nurhadi, Kejus Ronatal Sinaga, Maulana Yusuf, Rachmat Hidayat, and Yusnia Budiarti. 2020. “Perbandingan Metode Weight Product Dan Vikor Dalam Menentukan Siswa Berprestasi.” *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 6(2):270–79. doi: 10.31294/ijse.v6i2.8964.
- Pratama, Angga, Rizki Mela Kurnia, and Veri Ilhadi. 2023. “Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Kualitas Biji Kopi Ekspor Menggunakan Metode TOPSIS Dan VIKOR (Studi Kasus : Biji Kopi Ekspor Pada Tiap Koperasi).” *Jurnal Ilmiah SINUS* 21(2):1. doi: 10.30646/sinus.v21i2.689.
- Resnawita, and Billy Hendrik. 2023. “Penggunaan Metode Systematic Literatur Review Untuk Menganalisis Artikel Sistem Pakar Metode Forward Chaining.” 1(2):1–5.
- resnawita, and jhon very. 2024. “Metode Systematic Literatur Review
- Saputri, Nur Azizah Indah, and Yampi R. Kaesmetan. 2025. “SISTEM Pendukung Keputusan Pemilihan Sufor Untuk Balita Menggunakan Metode Vikor Dan Electre.” 5:98–111.
- Sari, Ni Ketut Ayu Purnama, I. Made Candiasa, and Kadek Yota Ernanda Aryanto. 2021. “Sistem Pendukung Keputusan Pengembangan Ekowisata Pedesaan Menggunakan Metode Fucom-Moora Dan Fucom-Vikor.” *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)* 10(2):112–26. doi: 10.23887/jstundiksha.v10i2.31531.
- Satria, Muhammad Najib Dwi. 2023. “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode VIKOR.” 1(1):39–49.
- Suryadi, Dikky, Ruzaz Sofar Rulatif, Iwan Mulyana, and Ilmu Komputer STMIK Al Muslim. 2023. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Alat Pembersih Udara Terbaik Menggunakan Metode Entropi Dan Vikor.” *IKRAM: Jurnal Ilmu Komputer Al Muslim* 11(1):16–23.
- Syahputra, Ade. 2020. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Pre-Wedding Di Kota Medan Dengan Menggunakan Metode VIKOR Dan BORDA.” *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)* 1(3):207. doi: 10.30865/json.v1i3.2159.

